

KARAKTERISTIK SEPULUH GALUR JAGUNG (*Zea mays*. L) *INBREED S₁₇* RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

Rizki Perdana

RINGKASAN

Produksi jagung di Indonesia mengalami peningkatan seiring meningkatnya jumlah penduduk, meningkatnya usaha peternakan, dan berkembangnya industri pangan berbahan baku jagung, hal ini juga berpengaruh terhadap kebutuhan benih sebagai bahan tanam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik sepuluh galur jagung (*Zea mays* L.) *inbreed selfing* ke-17 rakitan Politeknik Negeri Lampung. Bahan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sepuluh galur jagung *inbreed* yaitu galur PL 204, PL 102, PL 203, PL 201, PL 202, PL 406, PL 103, PL 407, PL 405 dan PL 401 yang akan diuji di lahan sebagai perlakuan. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan susunan faktor tunggal. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam (ANOVA), jika terdapat perbedaan maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Pengamatan dilakukan pada karakter kuantitatif yaitu: tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, sudut daun, jumlah daun, jumlah *tassel*, jumlah tongkol per tanaman, umur keluar putik, umur mekar *tassel*, umur masak fisiologis, panjang tongkol total, panjang tongkol efektif, diameter tongkol, jumlah baris setiap tongkol, berat 100 butir biji, berat biji per tongkol, dan hasil biji ton.ha⁻¹. Pengamatan karakter kualitatif : warna *tassel*, warna putik dan warna akar penyangga. Berdasarkan analisis statistik, hasil penelitian menunjukkan ke-sepuluh galur jagung *inbreed* rakitan Politeknik Negeri Lampung yang memiliki karakteristik yang unggul terdapat pada galur PL 103, PL 201, PL 203 dan PL 401.

Kata kunci : Jagung *Inbreed*, *Inbreed Selfing*, dan Karakteristik